

Pemberdayaan Kerajinan Souvenir Ramah Lingkungan di Desa Keliki Tegalalang-Gianyar

I Ketut Parnata ^{1*}, I Kadek Adi Parthama ², Putu Indah Ciptayani ³

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali

²Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali

³Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Bali

*iketutparnata@pnb.ac.id

Abstrak

Desa Keliki Kecamatan Tegalalang, Gianyar mempunyai potensi industri kecil kreatif yang cukup besar salah satunya adalah album foto kreatif yang diproduksi oleh Ibu Ni Nyoman Mariati dengan nama usaha "SEMBER ALBUM". Album photo ini memiliki keunikan karena terbuat dari bahan alami seperti dedaunan kering, kayu kering dan kertas daur ulang yang biasanya dipesen untuk dijual ke pusat oleh-oleh. Usaha SEMBER ALBUM ini terbukti mampu membuka lapangan pekerjaan khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga disekitar tempat usaha. Permasalahan yang dihadapi mitra terkait peralatan proses produksi, pemasaran dan pembukuan usaha. Solusi yang ditawarkan untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah memberikan bantuan dan pendampingan penggunaan alat produksi, pelatihan K3, pelatihan pemasaran melalui sosial media dan pelatihan pembukuan usaha. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kegiatan ini berdampak pada jumlah produksi yang meningkat sebanyak 50%, mitra sudah menggunakan masker pada saat proses produksi serta 1 orang mitra dapat menggunakan media sosial dan melakukan pembukuan usaha.

Kata Kunci: Desa Keliki, foto album, industri kreatif

Pendahuluan

Isu pemanasan global (*global warming*) menjadi isu yang sangat sentral dewasa ini, dimana bumi menghadapi permasalahan yang sangat pelik akibat dari pemanasan global yang bersumber dari perilaku manusia yang merusak lingkungan serta penggunaan produk-produk tidak ramah lingkungan seperti plastik juga menambah sumbangsih bagi kerusakan lingkungan Puger (2018) Tarigan et al (2024). Kesadaran masyarakat dunia terhadap kelestarian lingkungan untuk menghambat laju pemanasan global tumbuh massive dewasa ini. Masyarakat dunia telah mulai mengurangi penggunaan plastik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan beralih menggunakan produk atau barang yang terbuat dari bahan-bahan ramah lingkungan yang dapat terurai dalam tanah dan bisa didaur ulang (*recycle*) Zaky et al (2022). Manfaat daur ulang program kerja kreativitas di sekitar kita akan mengurangi pencemaran lingkungan. Beberapa kegiatan pengabdian yang memanfaatkan limbah maupun bahan daur ulang untuk mengembangkan suatu produk sudah dilakukan oleh Sahertian et al (2023) dan Rahim & Wawan Suryana (2023) dengan limbah kertas, Fauziah & Isnawati (2023) dengan kunyit, Bastiana et al (2022) dengan limbah stik es krim, Umaniora et al (2019) dengan daun Nangka, Anugrah et al

(2020) dengan tulang daun, Ningsi et al (2023) dengan tanaman kering serta Sulistyaningrum et al (2023) dan Patriansah & Viatra (2023) dengan limbah kayu gergaji.

Dunia kepariwisataan juga sangat terpengaruh dari isu pemanasan global ini, para wisatawan yang berasal dari berbagai belahan dunia terutama bagi mereka yang berasal dari negara yang telah maju sangat memperhatikan isu pemanasan global dan kelestarian lingkungan. Bali sebagai daerah tujuan wisata kelas dunia sudah banyak dikenal dikalangan masyarakat dunia. Perkembangan kepariwisataan di Bali terjadi begitu pesat. Menurut data dari Biro Pusat Statistik, lebih dari 5 juta wisatawan mengunjungi Bali pada tahun 2023 BPS (2023). Besarnya jumlah kunjungan wisatawan ke Bali membuka berbagai peluang usaha bagi masyarakat bali untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Salah satunya cenderamata (*souvenir*). Keberadaan cenderamata cukup penting bagi wisatawan sebagai kenang-kenangan bagi mereka yang mengunjungi suatu obyek maupun tempat wisata sekaligus sebagai oleh-oleh untuk sanak family, teman dan kolega mereka.

Kabupaten Gianyar merupakan Kabupaten/Kota seni yang memiliki keunggulan dalam bidang industri kecil kreatif. Sektor industri kreatif tersebut memiliki potensi besar untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas yang dimiliki masing-masing masyarakat pada bidang kerajinan yang mampu memberikan kontribusi besar pada kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. Tegalalang adalah salah satu desa di kabupaten Gianyar Bali yang merupakan sentra kerajinan. Banyak pengerajin yang memproduksi dan menjual barang-barang kerajinan yang bernilai tinggi di desa ini. Desa Keliki yang terletak di Kecamatan Tegalalang, Gianyar mempunyai potensi industri kecil kreatif yang cukup besar. Desa Keliki berlokasi tidak jauh dari Ubud yang sangat terkenal dikalangan wisatawan sebagai pusat seni dan budaya di Bali. Keberadaan industri kecil kreatif yang digeluti oleh masyarakat mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu kerajinan yang terkenal adalah album Photo kreatif yang diproduksi oleh Ibu Ni Nyoman Mariati dengan nama usaha "SEMBER ALBUM". Album photo ini memiliki keunikan karena terbuat dari bahan-bahan alami seperti daun-daunan kering, kayu-kayu kering dan kertas daur ulang. Album foto ini biasanya dipesan untuk kepentingan pariwisata karena biasanya dijual di berbagai pusat oleh-oleh di Bali. Walaupun banyak pengerajin album photo sudah beralih ke kerajinan yang lain, akan tetapi pengerajin "SEMBER ALBUM" masih tetap bertahan sampai saat ini karena sudah mempunyai pelanggan yang setia dengan hasil karyanya.

Tabel 1. Analisis Situasi Mitra

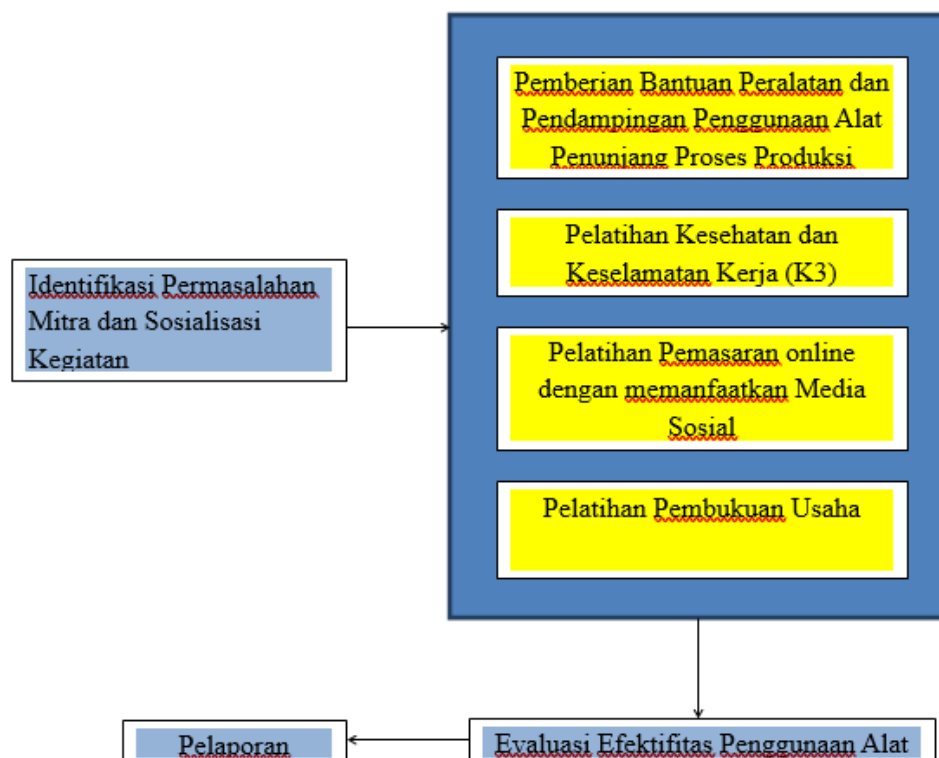
No	Uraian	Keterangan
1	Nama Usaha	SEMBER ALBUM
2	Nama Pemilik Usaha	Ni Nyoman Mariati
3	Alamat Usaha	Banjar Keliki, Desa Keliki, Tegalalang, Gianyar
4	Jumlah Pekerja	15 (lima belas) orang.
5	Bahan Baku Usaha	Kertas Manila, Tali Ubal, Daun Kering, Pelepah Pohon Pisang, Kulit Kayu, Tikar Pandan, Kertas, Lem, Silica Gel
6	Jenis Produk	Figura Foto, Album Foto, Note Book
7	Pemasaran	Sesuai pesanan
8	Pendapatan Usaha	Rata-rata Rp. 85.000.000/Tahun

Sumber: Usaha Kerajinan Figura : SEMBER ALBUM", 2024 (data diolah)

Industri kecil kreatif yang dijalankan oleh Usaha Kerajinan Figura SEMBER ALBUM terbukti mampu membuka lapangan pekerjaan khususnya bagi ibu-ibu rumah tangga disekitar tempat usaha yang berimbas pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan untuk dapat mengatasi permasalahan mitra dalam rangka meningkatkan produktivitas kerjanya yang mengacu pada sumber dari Haerana et al (2023) Samaran et al (Samaran et al., 2022) adalah (1) melakukan observasi ke lokasi mitra yaitu SEMBER ALBUM yang beralamat di Banjar Keliki, Desa Keliki, Kecamatan Tegalalang, Gianyar, Bali sehingga mendapatkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, (2) mendiskusikan solusi yang dapat diberikan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dan (3) memberikan peralatan yang dibutuhkan dan melakukan pendampingan dalam memberikan alat penunjang produksi berupa mesin potong, mesin bor, stapler duduk dan memberikan pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), (4) Mengevaluasi efektifitas penggunaan alat penunjang proses produksi yang diharapkan, (5) Melaporkan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan dalam suatu laporan kegiatan, logbook kegiatan, laporan penggunaan anggaran dan laporan luaran. Adapun prosedur kerja yang akan dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diimplementasikan dalam beberapa kegiatan yaitu sosialisasi ke mitra, peningkatan alat produksi, pelatihan dan pendampingan serta evaluasi. Masing-masing kegiatan dijelaskan sebagai berikut.

Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan dilakukan tim pengabdian kepada mitra pengabdian guna menjelaskan maksud kegiatan kemudian kegiatan apa saja yang akan dilakukan kedepannya. Selain itu juga dilakukan kesepakatan terhadap waktu pelaksanaan masing-masing kegiatan tersebut. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan

Pemberian Bantuan Peralatan dan Pendampingan Penggunaan Alat Penunjang Proses Produksi

Dalam proses produksinya mitra masih menggunakan peralatan sederhana yang memakan cukup waktu untuk proses produksi belum lagi pekerja mitra rata-rata pekerja lanjut usia sehingga diperlukan peralatan produksi yang lebih modern. Mengacu pada hal tersebut dilakukan kegiatan pengabdian yaitu pemberian dan pendampingan dalam penyerahan teknologi berupa mesin potong yang berfungsi untuk memotong lebaran karton dalam jumlah yang banyak dan mesin bor yaitu berfungsi untuk melobangi album dalam jumlah yang banyak dan pemberian stepler duduk yang berfungsi untuk menjepret lembaran album photo dalam jumlah yang banyak. Mesin-mesin yang diserahkan dapat menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang singkat sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja. Dokumentasi pemberian bantuan alat produksi dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. *Pemberian dan Pendampingan Alat-Alat Produksi*

Pelatihan K3

Dalam proses produksi mitra dibantu pekerja yang sebagian ibu-ibu lanjut usia sehingga kesehatan dan keselamatan mereka dalam bekerja perlu diperhatikan. Maka dari itu diperlukan adanya pelatihan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan pemberian bantuan alat-alat K3 seperti masker dan sarung tangan. Pada pelatihan K3 ini ditekankan bahwa pentingnya penggunaan masker dan sarung tangan ketika proses produksi. Dokumentasi pelatihan K3 dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. *Pelatihan K3*

Pelatihan Pemasaran Online

Pemasaran online di era serba teknologi ini diperlukan untuk perluasan pasar sehingga dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan kegiatan pelatihan pemasaran online pada sosial media. Dokumentasi kegiatan pelatihan pemasaran online dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. *Pelatihan Pemasaran Online*

Pelatihan Pembukuan Usaha

Pelatihan Pembukuan Usaha menjadi salah satu kegiatan pengabdian ini agar mitra dapat mengetahui perkembangan usahanya dan dapat menganalisis pemasukan, biaya dan laba. Hal ini dikarenakan selama ini mitra selama ini tidak melakukan pencatatan keuangan hanya sebatas pencatatan pesanan yang masuk sehingga tidak dapat diketahui pasti jumlah uang yang masuk dan keuntungan dari penjualannya. Dokumentasi kegiatan pelatihan pembukuan usaha dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. *Pelatihan Pembukuan Usaha*

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi langsung di lokasi mitra. Hasil evaluasi kegiatan pemberian bantuan alat-alat produksi yaitu adanya percepatan waktu produksi sehingga mempengaruhi jumlah produksi yang meningkat sebanyak 50%. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan K3 yaitu penambahan pengetahuan mitra terkait dengan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja terutama penggunaan masker pada saat proses produksi. Saat ini pada saat proses produksi semua mitra sudah menggunakan masker dan sarung tangan. Hasil evaluasi kegiatan pemasaran online yaitu 1 orang mitra menggunakan media sosial untuk pemasarannya. Hasil evaluasi kegiatan pelatihan pembukuan usaha yaitu 1 orang mitra sudah bisa membuat nota penjualan dan melakukan pencatatan ke buku kas.

Kesimpulan

Kegiatan yang telah dilakukan sampai saat ini oleh Tim Pengabdian bersama-sama dengan mitra antara lain: kegiatan sosialisasi, pemberian bantuan peralatan dan pendampingan penggunaan alat penunjang proses produksi, pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), pelatihan pemasaran online dengan memanfaatkan media sosial, pelatihan pembukuan usaha serta evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi terdapat beberapa capaian dari kegiatan pengabdian ini yaitu adanya percepatan waktu produksi sehingga mempengaruhi jumlah produksi yang meningkat sebanyak 50%, penambahan pengetahuan mitra terkait dengan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja terutama penggunaan masker dan sarung tangan pada saat proses produksi, hasil evaluasi kegiatan pemasaran online yaitu 1 orang mitra menggunakan media sosial untuk pemasarannya serta 1 orang mitra sudah bisa membuat nota penjualan dan melakukan pencatatan ke buku kas.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali yang telah membiayai mendukung dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Terimakasih juga kepada mitra pengabdian atas waktu dan kerjasamanya.

Referensi

- Anugrah, D., Faruq, H., & Susilo, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Kerajinan dengan Bahan Dasar Tulang Daun melalui Proses Dekomposisi. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 310–315.
<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i4.1139>
- Bastiana, B., Meidina, T., Ade Putri, A. A., Jannah, N., Nurlailah, N., & Widiarti, W. (2022). Pelatihan Membuat Tasbih Pada Siswa Tunagrahita Di SLB YP3LB Makassar. *Panrita Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 7.
<https://doi.org/10.56680/pijpm.v1i2.40145>
- Fauziah, D. T., & Isnawati, N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan

- Produk Menggunakan Bahan Alam. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 2178–2181.
- Haerana, Abdi, & Burhanuddin. (2023). Pelatihan Pembukuan Keuangan dan Pemasaran Online Bagi Pengrajin Daun Lontar di Desa Tindang, Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 6(2), 102–111.
<http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/jpm/article/view/2961/1412>
- Ningsi, F. A., Astari, N., Juniarta, T., & Masanda, R. (2023). Pemanfaatan Limbah Tumbuhan Kering Sebagai Material Penciptaan Karya Rustic Yang Mengandung Nilai Estetika. *Community Development Journal*, 4(2), 2627–2633.
- Patriansah, M., & Viatra, A. W. (2023). Pelatihan Mengolah Limbah Kayu Menjadi Produk Kerajinan di Desa Panca Tunggal Kabupaten Musi Banyuasin. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 83–98. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.764>
- Puger, I. G. N. (2018). Sampah Organik, Kompos, Pemanasan Global, dan Penanaman Aglaonema di Pekarangan. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 1(2), 127–136.
<https://doi.org/10.37637/ab.v1i2.314>
- Rahim, M. A., & Wawan Suryana. (2023). Pelatihan proses daur ulang limbah kertas di pondok pesantren rancaherang Bandung. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 3(2), 102–114. <https://doi.org/10.37373/bemas.v3i2.304>
- Sahertian, D. E., Seumahu, C. A., Wakano, D., & Samson, E. (2023). Pelatihan Daur Ulang Limbah Kertas Dalam Pembuatan Kertas Seni untuk Menstimulasi Kreativitas dan Kewirausahaan bagi Mahasiswa Program Studi Biologi FMIPA Universitas Pattimura. *Innovation for Community Service Journal*, 1(2), 17–22.
<https://doi.org/10.30598/icsj.v1i2.8922>
- Samaran, E., Parlaungan, J., & Momot, S. L. (2022). Pelatihan Pengelolaan Sampah Anorganik Pada Masyarakat Kelurahan Klamana, Kota Sorong Papua Barat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1–23.
- Sulistyaningrum, D. E., Amin, M., Suryanto, A., Yuwono, A., Mirlana, D. E., & Prayitno, E. (2023). Pelatihan Pembuatan kerajinan imbah Kayu Gergaji untuk Meningkatkan Pendapatan Karang Taruna Desa. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 154–159.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1351>
- Tarigan, A., Yatri Saragih, A., Yani Hasibuan, R., Elvina Nasution, R., Marpaung, R., Meliarni Oktavia Naibaho, V., & Manurung, Y. (2024). Dampak Pemanasan Global Terhadap Lingkungan Hidup Di Kota Medan: Tinjauan Terhadap Kebijakan Mitigasi Dan Respon Masyarakat. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 33–46. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i3.873>
- Umaniora, S., Safelia, N., Friyani, R., & Octavia, A. (2019). Pemanfaatan Daun Nangka Kering Sebagai Tempat Alat Tulis Kantor (ATK). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 14(1), 1–6. <https://doi.org/10.24853/jpmt.2.1.1-6>
- Zaky, A., Saputra, D., & Fauzi, A. S. (2022). Pengolahan Sampah Kertas Menjadi Bahan Baku Industri Kertas Bisa Mengurangi Sampah di Indonesia. *Jurnal Mesin Nusantara*, 5(1), 41–52.